

**PERILAKU Mencari Pengobatan Terhadap  
Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa  
Preklinik FK UNSRI**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Bhagatdeep Kaur Kaur Singh**  
**04011381520185**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

**PERILAKU Mencari Pengobatan Terhadap  
Gangguan Mental Emosional pada Mahasiswa  
Preklinik FK UNSRI**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Bhagatdeep Kaur Kaur Singh**  
**04011381520185**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU Mencari Pengobatan Terhadap Gangguan Mental Emosional Pada Mahasiswa Preklinik FK UNSRI

Oleh:  
**Bhagatdeep Kaur Kaur Singh**  
04011381520185

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 16, Januari 2019

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

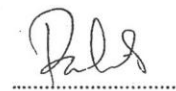
Pembimbing I

dr. Bintang Arrovantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002



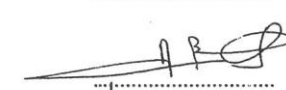
Pembimbing II

dr. Msy Rulan Adnindya  
NIP. 1988112420150429003



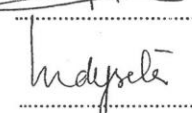
Penguji I

dr. Abdullah Sahab Sp.KJ  
NIP. 196711251999031001



Penguji II

dr. Indri Seta Septidina Mkes  
NIP. 198109162006042002



Mengetahui,  
Wakil Dekan I

  
Dr. dr. Radivati Umi Fartan, Sp.Pd-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007




## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister dan/atau doktor), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Januari 2019  
Yang membuat pernyataan


  
Bhagatdeep Kaur Kaur Singh  
NIM.04011381520185

Mengetahui,

Pembimbing I

  
dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II

  
dr. Msy Rulan Adnindya  
NIP. 1988112420150429003



**PERSETUJUAN UNTUK SIDANG SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing skripsi dari mahasiswa:

NAMA : Bhagatdeep Kaur Kaur Singh  
NIM : 04011381520185  
JUDUL SKRIPSI : Perilaku Mencari Pengobatan Terhadap Gangguan Mental Emosional Pada Mahasiswa Preklinik FK Unsri.

dengan ini menyatakan bahwa *draft* skripsi ini sudah layak untuk disidangkan di hadapan dewan penguji pada:

Hari/Tanggal : Rabu 16/01/2019  
Pukul : Jam 1  
Tempat : Ruang Beta 2015

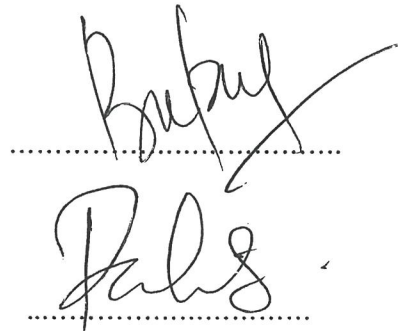
Palembang, 2019

Pembimbing I

dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ  
NIP. 198702052014042002

Pembimbing II

dr. Msy Rulan Adnindya  
NIP. 1988112420150429003



Mengetahui,  
Koordinator Blok Skripsi

  
dr. Tri Suciati, M. Kes  
NIP. 198307 142009 122 004

## ABSTRAK

### PERILAKU Mencari Pengobatan Terhadap Gangguan Mental Emosional Pada Mahasiswa Preklinik FK UNSRI

(*Bhagatdeep Kaur Kaur Singh*, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Januari 2019, 60 halaman)

**Latar Belakang.** Gangguan jiwa merupakan suatu perubahan fungsi jiwa yang menyebabkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan fungsi sosial, merawat diri dan pekerjaan. Persepsi dan sikap adalah hal yang memengaruhi timbulnya gangguan jiwa dan perilaku mencari pengobatan. Data mengenai perilaku mencari pengobatan di kalangan mahasiswa kedokteran di Palembang masih belum diketahui. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perilaku mencari pengobatan pada mahasiswa kedokteran yang mengalami gangguan mental emosional.

**Metode.** Penelitian ini adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan potong lintang. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 1-7 (angkatan 2015–angkatan 2018) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

**Hasil.** Terdapat 308 subjek yang mengisi kuesioner, sebanyak 82 orang (26,6 %) yang mengalami gangguan mental emosional. Sebanyak 55 orang (67,1%) yang mengalami gangguan mental emosional mencari pengobatan. Sebagian besar mencari pengobatan ke keluarga yaitu sebanyak 21 orang (38,2%).

**Kesimpulan.** Dari 82 orang mahasiswa yang memiliki gangguan mental emosional hanya 55 orang mahasiswa yang mempunyai perilaku mencari pengobatan. Rata-rata jumlah usia mahasiswa adalah maksimum dan dari angkatan 2015. Kebanyakan dari mahasiswa beragama Islam dan tinggal di kos berbanding dengan tinggal di rumah.

Kata kunci: perilaku mencari pengobatan, gangguan mental emosional mahasiswa.

## ABSTRACT

### MENTAL HEALTH SEEKING BEHAVIOR IN PRECLINICAL STUDENTS FK UNSRI

(*Bhagatdeep Kaur Kaur Singh*, Sriwijaya University Medical Faculty, January 2019, 60 pages)

**Introduction:** Mental disorder is a change in mental function that causes suffering to individuals and obstacles in carrying out social functions, caring for themselves and work. Perception and attitude are things that affect the emergence of mental disorders and seeking treatment behavior. Data on medical seeking behavior among medical students in Palembang is still unknown. This study was conducted to determine treatment seeking behavior in medical students who experience mental emotional disorders.

**Method:** This study was a descriptive observational study with a cross sectional design. The research subjects were students from semester 1-7 (class of 2015 – class 2018) Study Program of Medical Education Faculty of Medicine, University of Sriwijaya Palembang.

**Result:** Found 82 students who met the inclusion criteria. The average age group is 19. The majority of the sexes are women (74.4%). The most distributed distribution of student aid sources was family (38.2%). The most recent distribution asked for the most help was last week (74.5%).

**Conclusion:** Of the 82 students who had mental emotional disorders, only 55 students had treatment seeking behavior. The average number of student ages is maximum and from class 2015. Most of the students are Muslim and live in boarding houses compared to staying at home.

Keyword: treatment seeking behavior, mental emotional disorders of students.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis kepada Tuhan karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perilaku Mencari Pengobatan Terhadap Gangguan Mental Emosional Pada Mahasiswa Preklinik FK Unsri”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr.Bintang Arroyanti Prananjaya,Sp.KJ selaku dosen pembimbing substansi dan dr.Msy.Rulan Adnindya,M.Biomed selaku dosen pembimbing metodologi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan perbaikan terhadap pengerjaan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam hal isi maupun cara penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 14 Januari 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK .....	ii
ABSTRACT .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.2.1 Rumusan Masalah Umum.....	3
1.2.2 Rumusan Masalah Khusus .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2. Manfaat Praktis .....	4

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Mental Health (Kesehatan Jiwa).....	5
2.1.1 Definisi.....	5
2.1.2 Epidemiologi .....	5
2.1.3 Klasifikasi .....	6
2.2 <i>Mental Health Seeking Behaviour</i> ..	6
2.2.1 Klasifikasi .....	6
2.2.2 Epidemiologi .....	8
2.2.3 Klasifikasi Perilaku Kesehatan .....	9
2.2.4 Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Mental Health Seeking Behaviour ....	10
2.3 Kerangka Teori.....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitia.....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
3.3.1 Populasi Penelitian.....	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.3.2.1 Besar Sampel.....	21
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel .....	21
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eklusi.....	21

3.4 Variabel Penelitian .....	22
3.5 Definisi Operasional.....	22
3.6 Cara Pengumpulan Data.....	22
3.7 Rencana Pengolahan dan Analisis Data.....	26
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasi .....	28
4.1.1 Karakteristik Sosiodemografi Mahasiswa .....	28
4.1.2 Gangguan Mental Emosional.....	30
4.1.3 Perilaku Mencari Pengobatan Mahasiswa .....	30
4.1.4 Pembahasan.....	32
4.2 Keterbatasan Penelitian.....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN.....	39
BIODATA.....	59

## DAFTAR TABLE

Table	Halaman
Tabel 1 . Karakteristik Sosiodemografi Mahasiswa	18
Tabel 2 . Distribusi Gangguan Mental Emosional Mahasiswa	19
Tabel 3 . Distribusi Perilaku Mencari Pengobatan Mahasiswa	20
Tabel 4 . Distribusi Sumber Bantuan Mahasiswa	21
Tabel 5 . Distribusi Kali Terakhir Meminta Bantuan	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Kesiediaan menjadi Responden	31-32
2. <i>Self – reporting Questionnaire</i> Gangguan Emosinal (SRQ – 20)	33-37
3. Perilaku Mencari Pengobatan	38-41
4. Pengolahan Data	42-50
5. Sertifikat Kelayakan Etik	61
6. Lembar Konsultasi	62
7. Biodata	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gangguan jiwa merupakan suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa yang menimbulkan penderitaan pada individu dan hambatan dalam melaksanakan peran sosial (Depkes RI 2010). Gangguan jiwa atau *mental illness* adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri-sendiri (Budiman 2010). Kesulitan gangguan jiwa harus dihadapi oleh seseorang karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri (Fajar Kurniawan 2016). Gangguan jiwa merupakan kumpulan dari keadaan-keadaan yang tidak normal, baik yang berhubungan dengan fisik, maupun dengan mental (Yusuf 2017).

Gejala yang penting diantaranya adalah ketegangan (*tension*), rasa putus asa dan murung, gelisah, cemas, perbuatan-perbuatan yang terpaksa (*convulsive*), hysteria. Gangguan jiwa menyebabkan penderitanya tidak sanggup menilai dengan baik kenyataan, tidak dapat lagi menguasai dirinya untuk tidak mengganggu orang lain atau merusak atau menyakiti dirinya sendiri (Fajar Kurniawan 2016).

Pendapat seseorang dengan pendidikan yang tinggi juga masih memiliki pikiran negatif yang hampir sama seperti orang dengan gangguan jiwa. Faktor umum seperti temperamen pada orang yang terlalu peka/sensitif biasanya mempunyai masalah kejiwaan dan ketegangan yang memiliki kecenderungan mengalami gangguan jiwa. Faktor ansietas dan ketakutan yaitu kekhawatiran pada sesuatu hal yang tidak jelas dan perasaan yang tidak menentu akan sesuatu hal menyebabkan individu merasa terancam, ketakutan hingga terkadang mempersepsikan dirinya terancam. Faktor psikologis seperti bermacam pengalaman frustrasi, kegagalan dan keberhasilan yang dialami akan mewarnai sikap, kebiasaan dan sifat seseorang. Pemberian kasih sayang

orang tua yang dingin, kaku dan keras akan menimbulkan rasa cemas dan tekanan serta memiliki kepribadian bersifat menolak dan menentang terhadap lingkungan merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi mahasiswa karena mereka juga tidak terkecuali dengan pikiran yang negatif apabila mencari bantuan untuk masalah gangguan jiwa bagi diri mereka sendiri (Stuart & Sundeen 2008). Satu penelitian berbasis web menunjukkan bahwa dari 763 mahasiswa, sekitar 60% mengalami masalah kesehatan mental pada saat tes (Zivin et al. 2009). Survei yang dilakukan di Amerika Serikat terhadap 26,000 mahasiswa menunjukkan bahwa 18% mahasiswa telah mempertimbangkan untuk melukai diri atau mencoba bunuh diri (Drum et al. 2009). Salah satu hal yang menyebabkan banyak alasan untuk percobaan bunuh diri adalah tekanan hidup dan penyesuaian untuk hidup jauh dari rumah dan keluarga dengan faktor risiko termasuk kesulitan keuangan, kemiskinan, penyalahgunaan zat, viktimisasi seksual, dan masalah yang terkait dengan identitas seksual (Eisenberg, D., Golberstein, E., Gollust 2007). Mahasiswa kedokteran berisiko tinggi mengalami tekanan psikologis di sekolah kedokteran. Meskipun ada upaya dari fakultas untuk meningkatkan kesadaran tentang risiko ini, banyak mahasiswa memilih untuk menderita dalam keheningan dalam menghadapi tekanan psikologis. Masalah kesehatan mental sangat lazim dialami oleh mahasiswa. National College Health menyatakan sepertiga mahasiswa mengatakan merasa sangat tertekan. Sekitar satu dari 10 orang mempertimbangkan bunuh diri. Sebuah penelitian dari 70 perguruan tinggi dan universitas pada tahun 2006, 6% dari mahasiswa dan 4% mahasiswa pascasarjana telah melaporkan mempertimbangkan bunuh diri dalam 12 bulan sebelumnya (NICE 2004). Meskipun, banyak mahasiswa yang mempunyai masalah kesehatan mental tidak mencari bantuan dari sumber dukungan formal baik layanan kounseling universitas atau rumah sakit. Hal ini terlepas dari fakta bahwa dukungan formal tersebut merupakan bentuk dukungan yang paling mudah diakses mahasiswa, terutama yang tinggal jauh dari orang tua. Stigma merupakan hambatan paling besar bagi mahasiswa dalam bantuan kesehatan profesional. Stigma terhadap kesehatan

mental umumnya berkaitan dengan sikap penderita untuk tidak mencari bantuan. Hal ini disebabkan oleh nilai keterbukaan yang dirasakan lebih rendah oleh mahasiswa. Penelitian sebelumnya juga menyoroti bahwa orang-orang dengan masalah kesehatan mental melihat sakit mental sebagai kelemahan pribadi sehingga enggan untuk mencari bantuan profesional (Kearns et al. 2015).

Dalam beberapa tahun terakhir kebutuhan untuk fokus pada pengurangan stigma seputar bunuh diri secara positif mempengaruhi sikap mencari bantuan di antara individu yang berisiko. Aliansi Aksi Nasional untuk Tugas Penetapan Penelitian Pencegahan Bunuh Diri Paksa telah menyoroti dalam agenda penelitian prioritas 2014 mereka. Strategi tersebut mungkin berhasil. Inisiatif pencegahan bunuh diri yang dilaksanakan dalam pengaturan universitas berhasil mengurangi stigma masalah kesehatan mental dan meningkatkan sikap mahasiswa terhadap berbicara tentang masalah kesehatan mental dan bunuh diri (Kearns et al. 2015).

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas peneliti mengajukan rumusan masalah bagaimana perilaku mencari bantuan pada mahasiswa yang mengalami masalah emosional di Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang. Tujuan dari penelitian ini adalah mengeksplorasi dorongan perilaku mencari bantuan dan hambatan yang mencegah individu dari memprioritaskan kesejahteraan mereka di sekitar waktu penilaian berisiko tinggi di sekolah kedokteran.

## **1.2 Rumusan masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola gangguan mental emosional pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang?

2. Bagaimana pola perilaku mencari pengobatan terhadap gangguan mental emosional pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pola perilaku mencari pengobatan terhadap gangguan mental emosional pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi pola gangguan mental emosional pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Mengidentifikasi pola perilaku mencari pengobatan terhadap gangguan mental emosional pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pola gangguan mental emosional dan perilaku mencari pengobatan pada mahasiswa preklinik Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai gangguan risiko kesehatan pada mahasiswa.

#### **Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi dalam menyusun program terkait upaya meningkatkan kesehatan jiwa pada mahasiswa.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kesehatan jiwa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ah. Yusuf. 2017. "Gangguan Jiwa." *Stigma Masyarakat Indonesia Tentang Gangguan Jiwa* 0–13.
- AIDA J, HIZLINDA T, SITI FATIMAH S, MOHD MUHAIMIN A, CHAI SY, SAHRINA W, TEO BH. 2014. "Psychological Disorders and Help Seeking Behaviour among Malaysian Medical Students in Their Clinical Years." 9(2):114–23.
- American Psychiatric Association. 2016. "Statistical Manual of Mental Health Disorders: DSM-5. 5."
- Borges, G., Nock, M. K., Abad, J. M. H., Hwang, I., Sampson, N. A., Alonso, J., et al. (2010). Twelve month prevalence of and risk factors for suicide attempts in the WHO world mental health surveys. *J. Clin. Psychiatry* 71, 1617. doi: 10.4088/JCP.08m04967blu
- Batterham, P. J., Calear, A. L., & Christensen, H. (2013). The Stigma of Suicide Scale: Psychometric properties and correlates of the stigma of suicide. *Crisis: The Journal of Crisis Intervention and Suicide Prevention*, 34(1), 13-21.
- Coppens, E., Van Audenhove, C., Scheerder, G., Arensman, E., Coffey, C., Costa, S., et al. (2013). Public attitudes toward depression and help-seeking in four European countries baseline survey prior to the OSPI-Europe intervention. *J. Affect. Disord.* 150, 320–329. doi: 10.1016/j.jad.2013.04.013
- Corrigan, Patrick and Amy Watson. 2014. "Understanding the Impact of Stigma on People." (June):5–10.
- Calear, A. L., Batterham, P. J., and Christensen, H. (2014). Predictors of help-seeking for suicidal ideation in the community: risks and opportunities for public suicide prevention campaigns. *Psychiatry Res.* 219, 525–530.
- Drum, David J., Chris Brownson, Adryon Burton Denmark, and Shanna E. Smith. 2009. "New Data on the Nature of Suicidal Crises in College Students : Shifting the Paradigm." 40(3):213–22.

- Eisenberg, D., Golberstein, E., Gollust, S. E. 2007. 2007. "Psychological Disorders and Help Seeking Behaviour among Malaysian Medical Students in Their Clinical Years." 45(7):594–601.
- Fajar Kurniawan. 2016. "Gambaran Karakteristik Pada..., FAJAR KURNIAWAN, Fakultas Ilmu Kesehatan UMP, 2016." *Gangguan Jiwa* 9–46.
- Furr, S. R., Westefeld, J. S., McConnell, G. N., & Jenkins, J. M. (2001). Suicide and depression among college students: A decade later. *Professional Psychology: Research and Practice*, 32(1), 97-100.
- Gulliver, A., Griffiths, K. M., and Christensen, H. (2010). Perceived barriers and facilitators to mental health help-seeking in young people: a systematic review. *BMC Psychiatry* 10:113. doi: 10.1186/1471-244X-10-113
- Kearns, Michelle, Orla T. Muldoon, Rachel M. Msetfi, and Paul W. G. Surgenor. 2015. "Understanding Help-Seeking amongst University Students : The Role of Group Identity , Stigma , and Exposure to Suicide and Help-Seeking." 6(September):1–8.
- Kitzrow, M. (2003). The mental health needs of today's college students: challenges and recommendations. *National Association for Studies in Personality Administration*, 41, 167-181.
- Masuda, Akihiko; Anderson, P. L.; and Edmonds, J., "Help-seeking attitudes, mental health stigma, and self-concealment among African American college students." (2011). Psychology Faculty Publications. Paper 91.
- NICE. 2004. "Quick Reference Guide Depression : Management of Depression in Primary and Secondary Care." (December).
- NICE. (2004). *Depression: Management of Depression in Primary and Secondary Care. Clinical Guideline 23*.
- Nomor, Undang-Undang Republik Indonesia. "tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa." *Jakarta. Republik Indonesia* (18).

Wilson, C.J., Deane, F.P., Ciarrochi, J. & Rickwood, D. (2005). Measuring help-seeking intentions: Properties of the General Help-Seeking Questionnaire. *Canadian Journal of Counselling*, 39, 15-28.

Zivin, Kara, Daniel Eisenberg, Sarah E. Gollust, and Ezra Golberstein. 2009. "Student Population." *Journal of Affective Disorders* 1–6